

**ANALISIS PENGELOLAAN RANTAI DINGIN VAKSIN IMUNISASI
DASAR DI PUSKESMAS DINAS KESEHATAN
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2018**

Tesis



- 1. dr. Firdawati, M. Kes, PhD**
- 2. Dr. dr. Rosfita Rayid, M. Kes**

**PROGRAM PASCASARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
2018**

**ANALISIS PENGELOLAAN RANTAI DINGIN VAKSIN IMUNISASI
DASAR DI PUSKESMAS DINAS KESEHATAN
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2018**

Oleh Wetra Fauza No. BP 1620322024

**(Dibawah Bimbingan dr. Firdawati, M. Kes, PhD
dan Dr. dr. Rosfita Rasyid, M.Kes)**

ABSTRAK

Vaksin adalah produk biologis untuk membentuk kekebalan aktif dalam tubuh. Vaksin sifatnya rentan atau mudah rusak oleh paparan suhu panas dan suhu beku. Bila potensi vaksin rusak tidak dapat dikembalikan lagi. Vaksin perlu pengelolaan yang baik dengan memperhatikan rantai dingin vaksin pada saat transportasi, saat penyimpanan dan saat pemakaian oleh petugas pengelola vaksin Puskesmas. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengelolaan rantai dingin vaksin imunisasi dasar di Puskesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan tahun 2018.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kualitatif. Informan penelitian ini adalah Kepala Kasi Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan, petugas pengelola vaksin Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan, Pimpinan Puskesmas se-Kabupaten Solok Selatan dan petugas pengelola vaksin Puskesmas se-Kabupaten Solok Selatan. Pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam (*indepth interview*), telaah dokumen dan observasi. Data dianalisis secara triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian didapatkan bahwa semua Puskesmas di Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan sudah memiliki tenaga, prosedur kerja, sarana dan prasarana serta dana untuk pengelolaan rantai dingin vaksin imunisasi dasar. Namun masih terdapat kekurangan seperti tenaga yang belum dilatih dan alat yang kurang yaitu termos vaksin dan *voltage stabilizer*. Kemudian dilihat dari transportasi vaksin, penyimpanan vaksin, pemakaian vaksin dan pencatatan serta pelaporan vaksin, semua Puskesmas sudah melaksanakannya. Tetapi masih terdapat kekurangan yaitu saat transportasi vaksin tidak dilakukan pemantauan paparan suhu panas dan suhu beku dalam bok vaksin, saat penyimpanan vaksin petugas terlambat melakukan pencairan bunga es dan saat pemakaian vaksin semua Puskesmas tidak melakukan pemantauan suhu dalam termos vaksin. Selanjutnya jika dilihat dari hasil pengelolaan rantai dingin vaksin, tidak ada ditemukan pada semua Puskesmas vaksin yang VVM C dan D, vaksin tersangka beku dan vaksin kadaluarsa.

Kesimpulan penelitian dari pengelolaan rantai dingin vaksin imunisasi dasar di Puskesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan, didapatkan bahwa semua Puskesmas sudah melakukan pengelolaan rantai dingin vaksin dengan baik. Sehingga vaksin yang rusak seperti VVM C dan D, vaksin tersangka beku dan vaksin kadaluarsa tidak terjadi selama transportasi vaksin, penyimpanan vaksin dan pemakaian vaksin.

Daftar Pustaka : 27 (1998-2017)

Kata Kunci : Vaksin, pengelolaan, rantai dingin, puskesmas

**ANALYSIS COLD CHAIN MANAGEMENT OF BASIC IMMUNIZATION
VACCINES IN HEALTH CENTER SOUTH SOLOK DISTRICT
HEALTH DEPARTEMENT 2018**

By Wetra Fauza Id Number 1620322024

**(Advisors dr. Firdawati, M. Kes, PhD
and Dr. dr. Rosfita Rasyid, M.Kes)**

ABSTRACT

Vaccine is biological product to form active immunize body. It is damaged in the heat or freeze temperature. If the potency for vaccine is damaged it cannot be returned. Vaccines need good management by paying attention to the cold chain of the vaccine at the time of transportation, keeping and using it. This research aims to analyze the cold chain management of basic immunization vaccine health centers at the South Solok District Health Departemant in 2018.

The type of research is a qualitative study. The writer collected information from the head of the immunization, the vaccine management officer of the South Solok District Health Departemant, the head of the health centers and the vaccine management staff health centers of the South Solok Regency. Data collection uses in-depth interviews, document review and observation. Data were analyzed by triangulation of sources and methods.

The results show that all health center in South Solok District Health Departement already had labor, working arrangement, facilities and modal funds for cold chain management of basic immunization vaccines. However, there are still deficiencies such as the staff who have not been trained and the lack of equipment, which are vaccine flasks and voltage stabilizers. Then it was seen from the transportation, storage, use, recording and reporting of vaccine, all health center have implemented them. But there is still a shortage, when the vaccine transportation is not monitored the exposure of hot temperatures or freezing temperatures in the vaccine box, when the vaccine is stored the officers are late in disbursing ice flowers and when using vaccines all health center do not monitor the temperature in the vaccine thermos. Furthermore, when viewed from the results of vaccine cold chain management, not was found vaccine in all health center with VVM C and D, frozen suspect vaccines and expired vaccines.

Conclusion, the cold chain vaccine basic immunization management research at health centers of South Solok District Health Departement, found that all health center had cold chain vaccine management well. So that damaged vaccines such as VVM C and D, frozen suspect and expired do not occur at the time of transportation, keeping and using it.

References : 27 (1998-2017)

Keywords : Vaccine, management, cold chain, health center

